

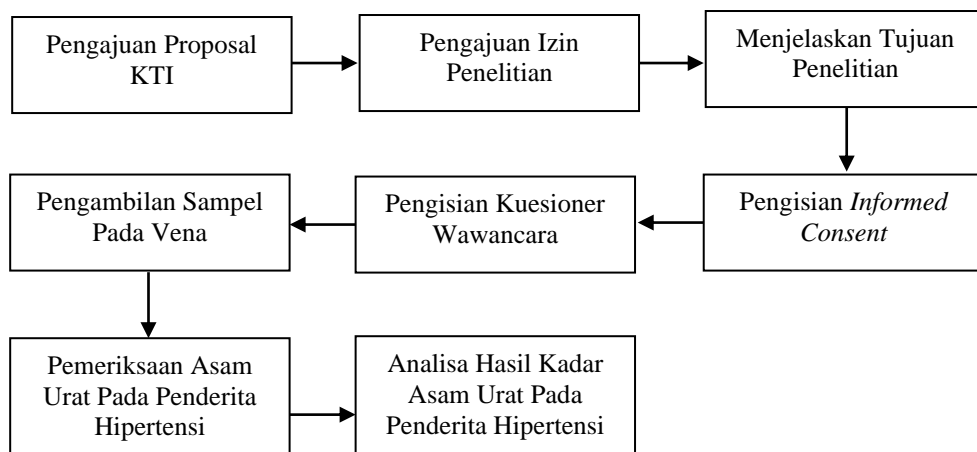
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memaparkan informasi yang terjadi pada objek tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Hipertensi Di RSUD Tabanan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Tabanan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Pebruari – April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisa

Unit analisa dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat dan responden penelitian diambil dari pasien penderita hipertensi yang berada di poli interna RSUD Tabanan.

2. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lama penderita hipertensi yang berada di poli interna RSUD Tabanan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dimana sampel haruslah representatif (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini menggunakan serum darah.

a. Kriteria inklusi

Penderita hipertensi rawat jalan yang datang berobat dan bersedia menjadi responden dalam penelitian serta sudah mengisi lembar *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Pasien hipertensi yang sulit dihubungi untuk diajak berkomunikasi atau mengisi kuesioner.

4. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang layak yang digunakan dalam suatu penelitian adalah antara 30 s/d 500 (Sugiyono, 2017). Perhitungan populasi sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus. Rumus *Slovin* digunakan apabila jumlah populasi > 30 sehingga perlu dihitung jumlah sampel minimal yang dapat mewakili populasi (*Slovin* dalam Riyanto & Hatmawan, 2020). Rumus menentukan besar sampel dengan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = sampling error (15%)

Maka :

$$n = \frac{261}{1 + 261 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{261}{1 + 5,8725}$$

$$n = \frac{261}{6,8725}$$

$$n = 37,9774 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = 38$$

Jadi, besar sampel penderita hipertensi yang akan diambil adalah sebanyak 38 orang.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Pengambilan sampel ini dengan mengambil responden secara kebetulan ada di tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subyek penelitian meliputi identitas responden, usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan kadar asam urat.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya yaitu jumlah populasi penderita hipertensi di RSUD Tabanan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, responden dihubungi secara langsung untuk keperluan wawancara menggunakan kuesioner. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait nama, usia, riwayat penyakit dan untuk jenis kelamin dengan melihat secara fisik. Data berupa jumlah penderita hipertensi di RSUD Tabanan dilakukan dengan mengumpulkan data di RSUD tersebut. Pemeriksaan laboratorium digunakan untuk mengumpulkan data kadar asam urat pada penderita hipertensi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data responden :

- a. *Informed consent*
- b. Formulir wawancara responden
- c. Alat tulis
- d. Kamera

4. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja Pemeriksaan Laboratorium

- a. Alat : S spuit 3 ml, tabung vacutainer tutup merah, *tourniquet*, centrifuge, rak tabung, mikropipet 10 μ l dan 1000 μ l, tabung serologi, tabung eppendorf, alat *Chemistry Analyzer*.

- b. Bahan : Sampel serum, kapas alkohol 70%, kapas kering, *hypafix*

1) Prosedur Kerja

a) Pra analitik

Pengumpulan data identitas dari subyek penelitian

- (1) Peneliti memperkenalkan diri pada subjek penelitian

- (2) Peneliti memberikan penjelasan kepada subyek penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi sampelnya dijadikan dalam penelitian. Setelah memperoleh persetujuan dari pasien, maka pasien diminta untuk mengisi lembar *informed consent*.

- (3) Peneliti melakukan wawancara terhadap responden untuk memperoleh informasi sebagai penunjang penelitian.

- (4) Data yang diperoleh kemudia dicatat

Pengambilan darah :

- (1) Sebelum diambil darah, pasien dianjurkan untuk duduk sekurang-kurangnya 15 menit.
- (2) Peneliti menggunakan APD (jas laboratorium, *handscoone*, *haircap* dan masker).
- (3) Disiapkan alat dan bahan.
- (4) Identitas responden dipastikan tepat
- (5) Diatur posisi lengan dan siku responden agar lurus. Lengan dipilih yang memiliki vena lebih jelas.
- (6) Responden diminta untuk mengepalkan tangannya.
- (7) Dipasang *tourniquet* \pm 10 cm di atas lipatan siku.
- (8) Dibersihkan area penusukan dengan kapas alkohol 70% dan biarkan mengering untuk mencegah hemolisis dan sensasi terbakar.
- (9) Ditusuk bagian vena pada sudut 15 derajat dengan lubang jarum menghadap ke atas.
- (10) Jika jarum sudah masuk ke dalam vena, darah akan mengalir ke dalam jarum kemudian diambil volume darah sebanyak 3 ml.
- (11) Responden diminta membuka kepalan tangan setelah volume darah mencukupi dan *tourniquet* dilepas.
- (12) Ditarik jarum secara perlahan dan segera tekan dengan kapas selama kurang lebih dua menit. Setelah darah berhenti mengalir, tutupi dengan plester.
- (13) Darah dimasukkan ke dalam tabung vacutainer bertutup merah dan dihomogenkan dengan cara dibolak-balik secara perlahan minimal lima kali.
- (14) Tabung vacutainer diberi identitas sampel
- (15) Selanjutnya sampel dibawa ke laboratorium (Andika, 2018)

Preparasi sampel :

- (1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- (2) Dibiarkan sampel darah membeku selama 20-30 menit pada suhu kamar.
- (3) Sampel kemudian disentrifugasi selama sepuluh menit kecepatan 3000 rpm.
- (4) Didapatkan serum dan sel darah sudah terpisah

b) Analitik

Laboratorium RSUD Tabanan menjadi lokasi pemeriksaan sampel. APD yang digunakan peneliti antara lain jas lab, *handscoone*, *haircap*, dan masker. Laboratorium RSUD Tabanan menggunakan *Chemistry Analyzer* yang merupakan alat pemeriksaan kimia klinik untuk memeriksa sampel sesuai dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- (1) Tombol daya di bagian depan alat ditekan ke atas untuk menyalakan UPS dan komputer sebelum menyalakan alat.
- (2) Program *analyzer* diaktifkan dengan memasukkan *username* dan *password* setelah komputer disiapkan.
- (3) Setelah 30 detik berlalu, masukkan nama pengguna dan kata sandi sekali lagi. Tunggu hingga alat siap dengan mengklik tulisan "*start up not done*" diikuti dengan "ok".
- (4) Kemudian dilakukan pemeriksaan kadar asam urat dengan memasukkan serum ke dalam rak sampel.
- (5) Masukkan rak ke dalam alat dan tekan F1 lalu tunggu perangkat membaca rak. Setelah itu pilih F2 dan *sample*, lalu *new*, kemudian isikan nama pasien sesuai *barcode* lalu pilih *confirm*.

(6) Dipilih rak sampel, posisi sampel, dan parameter pemeriksaan kadar asam urat.

(7) Setelah itu klik Save dan F1, tunggu rak terbaca, klik Start, lalu catat hasilnya pada blanko pemeriksaan (Lestari, 2020).

c) Post analitik

(1) Dilihat perbandingan antara hasil dengan nilai rujukan pemeriksaan pada penderita hipertensi di RSUD Tabanan.

(2) Hasil pemeriksaan dicetak, dan hasil pemeriksaan kadar asam urat disajikan dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data primer dan data sekunder yang sudah didapat selanjutnya dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan secara tabulating (dalam bentuk tabel) berisi narasi (deskriptif).

2. Analisis Data

Data dianalisa secara deskriptif dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data untuk masing-masing variabel penelitian, yang hanya menghasilkan persentase dan distribusi frekuensi yang kemudian dibandingkan dengan teori untuk pembahasan lebih lanjut.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip Manfaat

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk mengurangi bahaya dan meningkatkan manfaat untuk manusia. Penelitian ini dimaksudkan untuk bermanfaat bagi setiap individu dan masyarakat luas. Ini juga mencakup perlunya pertahanan terhadap kejatan (Mappaware, 2016).

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

a. Hak Untuk Menentukan Pilihan

Hak untuk memilih berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, termasuk hak untuk memperoleh penjelasan, keberatan, dan menarik diri.

b. Hak Mendapatkan Data Yang Lengkap

Menghormati martabat manusia, termasuk hak atas informasi dan pengambilan keputusan ketika berpartisipasi dalam penelitian yang membutuhkan informasi lengkap (Mappaware, 2016).

3. Prinsip Keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi martabat manusia, termasuk perlakuan yang adil dan perlindungan privasi orang (Mappaware, 2016).